

ANALISIS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG PADA CV. MUTIARA INARA

Rusmida J H Hutabarat ¹, Shelly F Tobing ²

¹.Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Sumatera Selatan

².Dosen jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant, Sumatera Selatan

Email : ¹Hutabarat.Rusmida@gmail.com, ² Shelly_Farida_Tobing@univ.tridinant.ac.ad

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
19/11/2021

Revised:
05/12/2021

Accepted:
25/12/2021

Online-Published:
31/12/2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan di CV. Mutiara Inara. Adapun metode yang digunakan adalah kualitatif, dimana lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang di peroleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan secara deskriptif dan diberi gambaran selengkapnya tentang objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari bagian gudang CV. Mutiara Inara dan didasarkan pada landasan teoritis.

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengendalian intern terhadap persediaan barang pada CV. Mutiara Inara sudah cukup efektif, dimana adanya pemisahan tugas dan fungsi-fungsi terkait dalam penerimaan dan pengeluaran barang. Serta adanya pemantauan terhadap persediaan barang yang dilakukan secara periodik oleh perusahaan melalui pengecekan.

Kata Kunci : Pengendalian Intern, Pengelolaan Persediaan, Efektif

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of internal control to inventory management in CV. Inara Pearl. The method used is qualitative, which is mostly a description of the results of interviews and documentation studies. The data obtained will be analyzed qualitatively and described descriptively and given a complete picture of the object under study based on data obtained from the warehouse section of CV. Pearl Inara and is based on a theoretical foundation.

From the results of the study concluded that the internal control of inventory at CV. Mutiara Inara has been quite effective, where there is a separation of duties and related functions in receiving and releasing goods. As well as the monitoring of inventory which is carried out periodically by the company through checking.

Keywords: Internal Control, Inventory Management, Effective

A. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia pada saat ini sudah berkembang dengan sangat baik dan pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia saat ini. Dalam suatu kegiatan usaha, setiap perusahaan yang tumbuh berkembang memerlukan suatu pengendalian intern dalam mengendalikan kegiatan operasional agar mampu bekerja secara efektif dan efisien. Tujuannya ialah untuk dapat bersaing dan

mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mendapatkan laba maksimal untuk mengembangkan usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen harus mengelola perusahaannya dengan baik dan harus didukung oleh sistem penjualan yang memadai.

Pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan sehingga meminimumkan biaya-biaya yang

ditimbulkan. Apabila produktivitas memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pengeluaran yang lebih banyak dan lebih baik dari sumber daya yang tersedia dalam perekonomian tersebut. Dalam tahun-tahun terakhir, produktivitas secara umum telah meningkat, menyebabkan lebih banyak barang dan jasa tersedia. Tetapi, kadang-kadang keuntungan produktivitas turun. Suatu keterlambatan menyebabkan peningkatan biaya. Apabila peningkatan pengeluaran tidak dapat mengimbangi kecepatan peningkatan biaya, maka biaya per unit dan juga harga jual akan meningkat.

Kualitas pengelolaan persediaan merupakan titik sentral bagi perusahaan, karena akan mempengaruhi kepuasan pelanggan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh barang atau jasa yang ditawarkan akan mendapat tempat yang baik dimata masyarakat.

Serta terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat untuk perusahaan, diantaranya hubungan antara perusahaan dan pelanggannya menjadi harmonis, memungkinkan pembelian atau pemakaian ulang dan terciptanya loyalitas serta pelanggan memberi rekomendasi dari mulut kemulut yang menguntungkan perusahaan.

Pengendalian intern juga bertujuan melindungi harta perusahaan juga informasi mengenai persediaan dapat lebih dipercaya. Pengendalian intern atas pengelolaan persediaan dapat dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan maupun tindakan penyimpangan lainnya.

Berdasarkan penelitian awal, dikemukakan permasalahan yang merugikan CV. Mutiara Inara yaitu karena cukup banyak jenis barang dan peralatan yang keluar dan masuk di perusahaan sehingga dikhawatirkan akan

terjadi kehilangan, dan kerusakan pada stok barang yang masih ada di tempat penyimpanan. Kondisi tersebut menunjukkan perlu dilakukannya suatu evaluasi terhadap pengendalian intern atas pengelolaan persediaan yang sudah ditetapkan pada CV. Mutiara Inara. Evaluasi ini diperlukan untuk memberikan rekomendasi untuk memperbaiki atau menindak lanjuti atas temuan-temuan yang diperoleh, sehingga pihak perusahaan dapat melakukan perbaikan dalam kegiatan pengendalian intern yang terkait.

CV. Mutiara Inara merupakan perusahaan yang sangat memerlukan pengendalian intern yang dapat mengamankan asetnya serta mampu melakukan kegiatan pengawasan di lingkungan perusahaan, maka dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan pengendalian intern dan pengelolaan persediaan, maka perusahaan harus mampu menerapkan pengendalian intern dan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien serta meminimalisasikan adanya kesalahan.

Mengingat bahwa pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Pada CV. Mutiara Inara**”.

Perumusan Masalah

“Bagaimanakah pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan pada CV. Mutiara Inara”?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan pada CV. Mutiara Inara.

Pengertian Persediaan

Menurut Dwi Martani dkk (2012 : 245) “Persediaan merupakan salah satu asset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa, maupun entitas lainnya”.

Persediaan cukup berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya pada penentuan harga pokok produksi atau harga pokok penjualan yang akhirnya akan mempengaruhi total laba bersih di laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa suatu aset diklasifikasikan sebagai persediaan tergantung pada nature business suatu entitas. Salah satu permasalahan yang sering kali di hadapi oleh suatu entitas adalah terkait dengan pengakuan kepemilikan atas persediaan. Secara teknis, seharusnya suatu entitas mencatat pembelian atau penjualan atas persediaan ketika telah mendapatkan atau melepaskan hak kepemilikan atas barang tersebut. Namun, sering kali penentuan atas perpindahan hak kepemilikan tersebut relatif sulit untuk dilakukan.

Menurut stice dan skousen (2019 : 571) persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimasukan secara langsung atau tidak langsung kedalam barang yang akan diproduksi dan kemudian dijual.

Modal yang tertanam dalam persediaan merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat

membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang sangat besar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada CV. Mutiara Inara yang beralamat JL. Kejawen Lr.Harapan RT. 22 RW. 06 Kelurahan. Pipa Reja Kecamatan. Kemuning Palembang.

Waktu Penelitian

Dari bulan Mei sampai dengan bulan Oktober 2021, termasuk didalamnya merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dengan supervisor perusahaan, wewenang tugas serta sejarah berdirinya perusahaan. Dari data inilah kemudian akan dianalisis pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan barang pada CV. Mutiara Inara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan mengadakan tanya jawab kepada karyawan perusahaan yang dianggap dapat memberikan data dan informasi yang terkait dengan masalah penelitian sedangkan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh beberapa data penunjang dalam penelitian.

Populasi, Sample dan Teknik Sampling Populasi

Populasi yang diambil adalah pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan barang pada CV. Mutiara Inara.

Sample

Sampel pada penelitian ini adalah Pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan barang pada CV. Mutiara Inara tahun 2020.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Sampling Insidental..*

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat Deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan menyajikan data secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan akuntansi merupakan kegiatan yang memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan yang mempunyai peranan bagi manajemen dalam mengendalikan suatu perusahaan. Dalam pelaksanaan pemeriksaan yang baik di perlukan adanya pengendalian intern yang memadai agar dapat membantu tercapai tujuan perusahaan.

Pengendalian intern suatu perusahaan diciptakan untuk dapat memenuhi tujuan pengendalian intern perusahaan tersebut. Oleh karena itu pengendalian intern harus dilaksanakan sebaik-baiknya oleh perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan pemersalahan yang dihadapi oleh CV.Mutiara Inara dalam menerapkan pengendalian yang efektif. Pengendalian intern merupakan alat bantu bagi manajemen dalam pengendalian perusahaan termasuk untuk pengelolaan persediaan barang sebagai berikut :

Pencatatan Persediaan

Adanya struktur yang jelas dan terstruktur pada CV.Mutiara Inara akan membuat pembagian dan peleksnaan tugas tiap bagian dan fungsi kerja masing-masing akan meminimalkan adanya kesalahan data terhadap persediaan barang.

Pencatatan persediaan CV.Mutiara Inara menggunakan metode pencatatan secara perpetual dimana pencatatan yang *up to date* terhadap barang persediaan selalu dilakukan setiap terjadi perubahan persediaan.

Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan dilakukan oleh pihak CV.Mutiara Inara adalah membuat laporan terhadap catatan-catatan persediaan yang ada digudang. Adanya transaksi baik yang masuk ataupun keluar adalah sumber utama dalam penilaian persediaan akan penerima dan pengeluaran persediaan barang di CV.Mutiara Inara . CV.Mutiara Inara menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yaitu mengansumsikan persediaan yang pertama dibeli akan dipakai atau digunakan terlebih dahulu sehingga barang yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang akan di jual kemudian hari.

Penyimpanan Persediaan

Penyimpanan persediaan digudang masing-masing dipisahkan menurut jenis dan tempat agar

memudahkan saat pengambilan dan pemeriksaan atau persediaan saat dibutuhkan. Pengelolaan persediaan barang yang juga turut andil dalam mengontrol persediaan yang masuk dan keluar.

Penerapan fungsi dan tugas dalam manajemen CV. Mutiara Inara belum berjalan dengan baik, dimana adanya perangkapan tugas yang dipegang oleh suatu orang. Administrasi merangkap sebagai bagian perlengkapan dan pembuatan, dimana administrasi bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran atau penagihan keuangan dalam perusahaan. Kinerja dari bagian administrasi hanya dipantau oleh direktur. Sehingga keakuratan pengawasan persediaan barang menjadi berkurang, sedangkan pemeriksaan dokumen dilakukan melalui prosedur manual sehingga tingkat ketelitian menjadi berkurang.

Prosedur Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Barang

Prosedur untuk pembayaran tunai, dan perhitungan fisik persediaan barang pada CV.Mutiara Inara dapat dijelaskan dibawah ini :

- a. Pembayaran tunai
 - 1) Konsumen datang ke perusahaan atau menghubungi pihak perusahaan yang bersangkutan untuk memberikan tugas kepada pihak perusahaan untuk membuat stand dalam rangka HUT Kota Prabumulih ke-14.
 - 2) Selanjutnya bagian administrasi akan mencatat dibuku agenda khusus untuk pembuatan stand, tentang tema atau sesuai keinginan konsumen tersebut.
 - 3) Sesuai dengan catatan yang ada, pihak perusahaan mempersiapkan persediaan barang dan bahan untuk membuat stand tersebut. Kemudian bagian administrasi

memberikan kwitansi pembayaran setengah harga atau tanda jadi yang telah di sepakati oleh perusahaan dan konsumen. Setelah itu perusahaan mulai mengerjakan pembuatan stand hingga selesai.

- b. Perhitungan fisik atau perlengkapan
 - 1) Bagian perlengkapan memberikan laporan fisik kepada direktur dan direktur mengadakan perhitungan atas persediaan. Kemudian membuat laporan stok barang dan menandatangani lalu diarsipkan.
 - 2) Pada tanggal stok barang, arsip mengeluarkan daftar stok barang untuk diserahkan kepada bagian keuangan dan administrasi beserta tim perhitungan perlengkapan.

Analisis Unsur-unsur Pengendalian Intern Persediaan

a. Pengendalian Persediaan

Manajemen CV.Mutiara Inara menganggap bahwa lingkungan pengendalian atas pengelolaan persediaan barang itu penting. Lingkungan pengendalian pengelolaan persediaan barang pada CV.Mutiara Inara akan dianalisa dan di evaluasi berdasarkan faktor-faktor lingkungan pengendalian dari perusahaan.

1. Falsafah dan Gaya Manajemen Operasi
Falsafah manajemen yang diterapkan pada CV.Mutiara Inara dalam melaksanakan transaksi pengelolaan persediaan sangat mendukung dalam menciptakan lingkungan pengendalian yang efektif. Hal ini dapat dilihat dengan adanya keseriusan manajemen perusahaan dalam

mengutamakan kepuasan perusahaan. Kondisi ini sangat penting karena CV.Mutiara Inara merupakan perusahaan pengadaan dan jasa sehingga perusahaan menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggannya.

Gaya perusahaan menekankan pentingnya laporan-laporan yang menunjukkan informasi yang benar/wajar tentang transaksi yang berhubungan dengan persediaan barang. Baik laporan pengeluaran barang maupun laporan penerimaan barang, dalam hal ini laporan-laporan tersebut dihasilkan melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan serta sudah didukung oleh bukti-bukti kompeten yang cukup, sehingga tercipta lingkungan yang efektif.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan ini telah dirancang dan disusun dengan baik, yaitu secara fungsional yang terdiri dari fungsi keuangan, dan administrasi, dan fungsi logistik. Namun dari hasil pengamatan, penulis menemukan kelemahan-kelemahan dalam pengendalian karena belum mencerminkan adanya pemisahan fungsi operasi, fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan yang seharusnya antara lain :

- Administrasi, yang memegang fungsi keuangan juga berfungsi sebagai pencatatan dan fungsi perlengkapan.
- Perusahaan belum mempunyai fungsi khusus yang menangani tanggung jawab terhadap seluruh pemrosesan

perusahaan yaitu fungsi administrasi keuangan dimasukkan dalam fungsi administrasi perlengkapan dan pembuatan, tetapi sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi administrasi keuangan dan perlengkapan serta pembuatan.

3. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab

Penetapan wewenang dan tanggung jawab dalam pengendalian persediaan sudah cukup efektif dilakukan oleh manajemen CV.Mutiara Inara. Kondisi ini dapat dilihat adanya pemisahan fungsi dan pendelegasian wewenang kepada setiap anggota perusahaan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

4. Metode Pengendalian Manajemen

Metode pengendalian manajemen oleh perusahaan dilakukan dengan mengkombinasikan penggunaan rasio perputaran persediaan, pertimbangan manajemen, dan analisa terhadap masing-masing jenis persediaan barang. Perusahaan menetapkan kebijakan ini dengan memperhatikan pertimbangan atau keputusan perusahaan bukan pengalaman masa lalu, serta mengaitkan dengan kemungkinan perubahan permintaan pada masa yang akan datang. Menurut penulis metode pengendalian manajemen yang dilakukan oleh perusahaan ini sudah

mendukung terciptanya lingkungan pengendalian yang efektif.

5. Praktek dan Kebijakan efektif

Kebijakan prosedur dan karyawan diperusahaan ini telah diterapkan cukup efektif, hal ini memegang peranan yang penting bagi jalannya pengawasan pengendalian intern perusahaan. Dalam hal ini perusahaan telah menerapkan kebijakan sesuai dengan tanggung jawab setiap karyawan yang berprestasi. Kondisi ini sudah baik untuk membina kualitas karyawan yang jujur, terampil dan memiliki loyalitas terhadap perusahaan.

6. Pengaruh Ekstern

Dalam membuat kebijakan atas pengendalian atas pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan barang CV.Mutiara Inara juga memperhatikan pengaruh-pengaruh dari pihak eksternal pengaruh dari pihak eksternal berupa peraturan pemerintahan, dalam hal ini perusahaan menugaskan perusahaan untuk menganalisa dan memperhatikan pengaruh eksternal tersebut.

Menurut penulis tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sudah efektif untuk menjaga kredibilitas perusahaan.

b. Penilaian Resiko

Penilaian resiko yang dilakukan oleh perusahaan agar penyajian informasi persediaan barang adalah wajar dan tepat waktu sudah cukup efektif. Perusahaan telah

mempelajari resiko-resiko yang ada, serta membentuk aktivitas-aktivitas pengendalian yang diperlukan untuk menghadapi hal tersebut.

Penentuan resiko pengelolaan persediaan barang yang ada pada CV.Mutiara Inara dilakukan atas pertimbangan kerusakan atau kesalahan selama pembuatan, sehingga mengakibatkan berkurangnya pemasukan atau menimbulkan kerugian bagi perusahaan, serta pertimbangan atas resiko sanksi hukum dari pemerintahan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan mengadakan pengecekan yang memeriksa kebenaran/kewajaran jumlah setiap produk, sehingga resiko kerusakan dapat diperkecil.

Menurut penulis perusahaan cukup tanggap terhadap resiko-resiko yang telah ditentukan dan perubahan-perubahan yang harus dilakukan untuk bisa bersaing di era globalisasi ini, baik dari segi teknologi, sistem informasi, peraturan dan standar baru yang harus diikuti. Dari segi teknologi informasi perusahaan ini telah menerapkan sistem komputerisasi informasi akuntansi dan keuangan, sedangkan dari segi peraturan CV.Mutiara Inara bisa menyesuaikan kebijakan pemasaran tentang pengadaan barang dan jasa terhadap peraturan yang ada.

c. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi yang dilakukan oleh CV.Mutiara Inara sudah cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari penyusunan prosedur yang jelas di dalam perusahaan, termasuk dalam prosedur pengawasan barang yang melibatkan beberapa fungsi terkait, dokumen dan catatan yang diperlukan

serta laporan yang dihasilkan dan pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas laporan sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap yang telah di otorisasi oleh pihak yang berwenang.

d. Aktivitas Pengendalian

1. Otorisasi Transaksi

Otorisasi atas transaksi dan aktivitas dilakukan dengan pembubuhan tanda tangan oleh orang yang berwenang pada dokumen untuk transaksi tersebut, misalnya laporan penerimaan barang dan pengeluaran barang di otorisasi oleh administrasi, pemberian otorisasi atas transaksi dan aktivitas ini sudah efektif dalam melaksanakan pengendalian intern persediaan barang dagang.

2. Pemisah Tugas

CV.Mutiara Inara mengadakan pemisahan tugas yang cukup pada tiap transaksi atau kegiatan dengan persediaan barang. Satu diantaranya adalah pada kegiatan perhitungan fisik persediaan barang, dilihat bahwa pembagian tugas yang jelas yakni melaporkan jumlah persediaan barang gudang, menghitung fisik persediaan, yang terdiri dari barang yang dikeluarkan dan dimasukkan, administrasi, dan bagian lainnya membuat laporan fisik kepada atasan.

3. Catatan Akuntansi

CV.Mutiara Inara telah membuat dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang bertujuan untuk pengawasan persediaan. Menurut penulis

dengan adanya pencatatan dapat memudahkan dalam pengontrolan setiap barang yang keluar dan masuk sehingga tidak ada kecacauan dalam hal pembuatan sehingga dapat dilihat dari pencatatan barang tersebut untuk mengontrol persediaan dikemudian hari.

4. Pengendalian Akses

Perlindungan fisik atas persediaan barang pada perusahaan ini sudah cukup efektif, yakni dengan tersedianya gudang sebagai tempat penyimpanan serta dikunci oleh bagian gudang yang berwenang setelah jam kerja selesai. Perlindungan fisik terhadap dokumen dan catatan juga telah efektif, yaitu dengan tersedianya lemari arsip sebagai tempat penyimpanan masing-masing dokumen, serta membuat kembali dan tetap menyimpan catatan yang rusak baik komputer maupun dicatat manual. Menurut penulis kebijakan perusahaan dalam mewujudkan pengawasan dan perlindungan fisik terhadap persediaan dan catatan. Serta aktivitas perusahaan sudah cukup efektif dalam mewujudkan pengendalian intern yang baik.

5. Pengecekan Independen atas pelaksanaan

Perusahaan ini telah melaksanakan pemisahan fungsi yang berhubungan dengan pengawasan persediaan. Kebijakan perusahaan ini secara tidak langsung menciptakan suatu pengecekan yang independen diantara bagian-bagian yang

melakukan pembuatan, mengeluarkan barang, yang mencatat.

6. Pemantauan

Pemantauan dilakukan agar dapat membantu manajemen untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan unsur-unsur pengendalian yang lain CV.Mutiara Inara melakukan pemantauan persediaan barang dengan melakukan pengecekan setiap bulannya untuk disesuaikan dengan perkembangan permintaan konsumen, serta memperhatikan keluhan-keluhan pelanggan. Evaluasi agar penyimpangan yang ditemukan juga merupakan tanggapan yang baik dan mencerminkan adanya kesedaran akan pentingnya pengendalian yang tertanam dalam diri perusahaan. Jadi, secara tertulis pemantauan yang dilakukan sudah cukup efektif dalam mendukung terciptanya pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

1. Fungsi Internal Auditor

CV.Mutiara Inara belum memiliki fungsi internal auditor. Selama ini peranan dan fungsi tersebut telah dirangkap oleh bagian administrasi Pencatatan Persediaan

Pencatatan persediaan yang dilakukan oleh CV.Mutiara Inara cukup efektif karena perusahaan menggunakan pencatatan secara perpetual sehingga efektif karena perusahaan menggunakan pencatatan secara perpetual

sehingga memudahkan pimpinan untuk memperoleh catatan persediaan yang ada pada gudang

2. Penilaian Persediaan

Penilaian persediaan yang dilakukan CV.Mutiara Inara sudah cukup memadai dimana perusahaan sudah menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

3. Penyimpanan Persediaan

Penyimpanan persediaan yang dilakukan CV.Mutiara Inara sudah cukup baik, karena perusahaan melakukan prosedur penyimpanan sesuai dengan aturan perusahaan sehingga barang yang pertama kali masuk akan dikeluarkan pertama kali pula.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi CV.Mutiara Inara yang berbentuk fungsional, yang terdiri atas fungsi keuangan, fungsi administrasi dan fungsi logistik (gudang). Pembagian tugas-tugas ke dalam setiap bagian didasarkan fungsi-fungsi utama yang dilaksanakan perusahaan. Namun, hal ini belum mencerminkan adanya prinsip pemisahan tugas yang efektif, yaitu belum adanya prinsip pemisahan tugas yg efektif, yaitu belum adanya prinsip pemisahan fungsi operasi, fungsi pencatatan, dan fungsi penyimpanan.

5. Penilaian Resiko

Penilaian resiko yang dilakukan oleh perusahaan atas pengelolaan persediaan barang sudah cukup efektif. Hal ini dilihat dengan adanya penaksiran resiko atas faktor kerusakan dari setiap barang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga telah membuat kebijakan secara rutin setiap bulan untuk mengatasi resiko persediaan tersebut.

6. Informasi dan Komunikasi Atas Pengelolaan Persediaan

Pelaksanaan informasi dan komunikasi atas pengelolaan persediaan barang secara umum efektif untuk mendukung pengendalian intern yang baik. Fungsi-fungsi yang dilihat, prosedur-prosedur, dokumen dan catatan yang yang diperlukan dibentuk dan dikordinasikan sedemikian rupa agar informasi persediaan barang yang wajar dapat dihasilkan dan dikomunikasikan setiap hari.

7. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran barang juga cukup efektif. Perusahaan telah melaksanakan pemisah tugas yang jelas pada fungsi-fungsi terkait. Setiap transaksi dan aktivitas perusahaan juga telah diotorisasi oleh pegawai yang berwenang, dengan dokumen-dokumen yang digunakan dalam setiap transaksi tersebut telah mempunyai catatan sehingga mendukung menciptakan aktivitas pengendalian terhadap persediaan barang yang efektif. Pengawasan fisik atas persediaan dan catatan, serta pengecekan independen atas pelaksanaan kinerja perusahaan juga cukup efektif karena adanya kejelasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

8. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian intern pengelolaan persediaan barang telah dilaksanakan oleh bagian gudang dengan pengecekan secara periodik setiap bulannya, per enam bulan oleh manajemen dan per satu tahun oleh atasan. Hasil

pemantauan yang dilakukan oleh bagian-bagian ini dilaporkan kepada manajer untuk di evaluasi kembali untuk lebih menciptakan pengendalian intern yang efektif dalam perusahaan.

2. Saran

1. Pemisahan fungsi pencatatan, penilaian dan penyimpanan sebaiknya dilakukan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku diperusahaan.
2. Tugas-tugas yang ada pada perusahaan tidak boleh dirangkap menjadi satu tugas misalnya administrasi hanya berfungsi sebagai penyimpanan keuangan perusahaan dan tidak boleh memiliki akses ke fungsi yang lain.
3. Untuk menciptakan pengendalian intern yang baik terhadap pengelolaan persediaan perusahaan secara keseluruhan sebaiknya perusahaan membentuk bagian auditor .
4. Kebijakan perusahaan dalam menentukan resiko persediaan telah efektif dan harus semakin di tingkatan dengan membuat antisipasi yang memungkinkan memperkecil kerusakan dengan pengadaan alat pendukung dalam pengecekan barang yang aman dan terus membuat terobosan baru terhadap barang dan pembuatan stand yang akan datang. Hal ini dilakukan untuk menjaga kredibilitas CV.Mutiara Inara yang harus terpacu dengan tingkat persaingan yang semakin ketat di era globalisasi ini.
5. Pelaksanaan informasi dan komunikasi atas pengelolaan persediaan barang telah efektif dan semakin ditingkatkan dengan lebih mengefektifkn

pengkoordinasian fungsi-fungsi terkait, prosedur-prosedur, dokumen-dokumen, dan catatan yang diperlukan dalam semua transaksi persediaan barang. Di samping itu, perusahaan juga perlu meningkatkan keefektifan penggunaan jaringan komputer sebagai sarana pengolahan data elektronik perusahaan agar lebih akurat dan tepat waktu dalam mengkomunikasikan informasi yang wajar mengenai persediaan barang.

6. Aktivitas pemantauan terhadap pengendalian pengelolaan persediaan barang yang dilaksanakan oleh direktur melalui pengecekan secara periodik sudah cukup efektif, namun sebaiknya lebih ditingkatkan dengan membentuk fungsi internal auditor agar lebih ditingkatkan dalam memantau pelaksanaan pengendalian intern atas pengelolaan persediaan barang di CV. Mutiara Inara.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Afifudin dan Saebani, Ahmad, Beni. 2010 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Penerbit : Pustaka Setia. Bandung.
- Hall, James A. 2017 *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji. 2015, *Sistem Informasi Akuntansi* edisi keempat, YKPN, Yogyakarta.
- Martani Dwi, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, dkk. 2012 *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2010 *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2010 *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Penerbit : Pustaka Belajar. Surakarta.
- Rama, Dasaratha V, dan Jones, Frederick L. 2019 *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Stice dan Skaousen. 2009, *Statistika Untuk Penelitian*, edisi keenam belas, buku 1. Penerbit : Salemba empat. Jakarta.
- Widistm2kendal.blogspot.co.id/2012/11/Pengelolaan-Persediaan.html
- Afifudin dan Saebani, Ahmad, Beni. 2010 *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Penerbit : Pustaka Setia. Bandung.
- Hall, James A. 2007 *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji. 2015, *Sistem Informasi Akuntansi* edisi keempat, YKPN, Yogyakarta.
- Martani Dwi, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, dkk. 2012 *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2010 *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.

Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*.
Penerbit : Pustaka Belajar.
Surakarta.

Rama, Dasaratha V, dan Jones, rederick
L. 2019 *Sistem Informasi
Akuntansi* .Salemba empat.
Jakarta.

Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian
Bisnis*. Penerbit : Alfabeta.
Bandung.

Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian
Pendidikan*. Penerbit : Alfabeta.
Bandung.

Stice dan Skaounsen. 2019, *Statistika
Untuk Penelitian*, edisi keenam
belas, buku 1. Penerbit : Salemba
empat. Jakarta.

Widistm2kendal.blogspot.co.id/2012/11/
Pengelolaan-Persediaan.html